

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Media *Powerpoint* Di SD Negeri 01 Tebat Karai

Mita Eliza

SD Negeri 01 Tebat Karai
mitaeliza44@gmail.com

Abstrak: Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media microsoft powerpoint pada siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai semester I tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 10 siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data terdiri atas data kualitatif berupa lembar observasi, catatan harian, dan foto dokumentasi pembelajaran, dan sumber data kuantitatif berupa tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik nontes untuk data kualitatif, dan teknik tes untuk data kuantitatif dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pre-tes dan posttest yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,66% dengan kategori cukup menjadi 92,66% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 20%. Hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 80%, dan pada siklus II menjadi 90% atau dari 10 siswa menjadi 9 siswa, sehingga ada peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10%.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, *Microsoft Powerpoint*

Pendahuluan

Pembelajaran bukan hanya tentang peran guru, namun mencakup semua peristiwa atau kegiatan yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang lingkup kelas maupun luar kelas (Badrus Zaman : 2020). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang mana pada proses pembelajarannya tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu-ilmu agama saja tetapi juga transfer internalisasi nilai-nilai agama yang bisa diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua hal, yakni factor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan akan berakibat positif terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajarnya, dan sebaliknya keberhasilan siswa akan rendah jika kondisi pembelajaran kurang kondusif dan membosankan. Dengan kata lain terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa akan berhasil dengan optimal dalam mewujudkan tujuan/kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Penciptaan kondisi pembelajaran sangat berkaitan dengan faktor internal dalam pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru. Proses pembelajaran menggunakan media sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan solusi terhadap kekurangan dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah tanpa mengetahui dan melihat wujud obyek pelajaran yang dijelaskan guru. Selama ini metode-metode pembelajaran konvensional dianggap kurang berkembang untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kemajuan dunia pendidikan telah memberikan alternative bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, berbagai macam media pembelajara dapat digunakan oleh guru terutama media pembelajaran visual.

Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran berakibat pada terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif motivasi belajar siswa menjadi tinggi, dan perolehan nilai yang tinggi, karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan pemahaman keimanan orang Islam yaitu materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah yang salah satunya ada pemahaman materi kitab suci al-Qur'an yang isi kitab tersebut diamalkan sebagai pedoman hidup agar selamat di dunia dan akhirat. Mempelajari pendidikan Islam dalam materi Mengenal Kitab-kitab Allah memiliki fungsi, peran dan tujuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan pondasi dasar keimanan seseorang yang harus dipahami, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan sebagai pedoman hidup agar selamat dunia dan akhirat.

Kenyataan di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi Mengenal Kitab-kitab Allah motivasi siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam masih bersifat tradisional, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna. Guru agama yang belum memanfaatkan media dan sumber belajar yang bervariasi yang cenderung digunakan adalah buku teks dan lembar pemberian tugas juga dalam penyampaian materi didominasi dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa semakin jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti menganggap pentingnya materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah maka guru agama perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran baik dari segi metode, sumber-sumber belajar, media maupun suasana pembelajaran yang kondusif, mengingat penguasaan materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah sangat dibutuhkan siswa, salah satu alasannya adalah dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia, untuk menuju kebahagiaan dan keselamatan di akhirat kelak. Realitas melalui *survey* awal ditemukan bahwa secara umum siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai masih banyak mengalami kesulitan dan tingkat motivasi yang rendah dalam mempelajari materi Mengenal Kitab kitab Allah. Indikasi itu terlihat dari beberapa indikator antara lain siswa yang senang mengikuti pembelajaran PAI 66%, siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok 64%, siswa yang mau bertanya kepada guru 66%, siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok 66%, siswa yang mencatat materi pembelajaran 66% dan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran 64%.

Pada penelitian ini peneliti memilih kelas V, karena kelas ini memiliki kompetensi rata-rata lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya. Pada awalnya presentase rata-rata motivasi siswa hanya 65,33% dengan kategori cukup, sedangkan hasil belajar aspek pengentahuan yang tuntas hanya 6 siswa dari 10 siswa yaitu sebesar 60% dengan nilai rata-rata 64 dengan kategori cukup, karena KKM Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V adalah 70. Melihat kenyataan diatas peneliti menganggap perlunya ditemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan materi Mengenal Kitab-kitab Allah sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, yang nantinya peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sdn 01 tebat karai. Salah satu upaya yang peneliti lakukan yaitu melalui media pembelajaran *Microsof PowerPoint* Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *Microsoft PowerPoint*. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memberi judul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Media *Powerpoint* Di SD Negeri 01 Tebat Karai Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) apakah media *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023?, dan (2) apakah melalui media *Micorosoft PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan motivasi belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023, dan (2) meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ; (1) bagi siswa, adalah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah, (2) bagi guru, adalah sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat, untuk sumbangan dalam mengajar, meningkatkan kreativitas guru guna mencapai pembelajaran yang berkualitas, serta meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian yang dilakukan, dan (3) bagi sekolah, adalah untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerja sekolah dengan mengoptimalkan kinerja guru serta kontribusi adanya inovasi pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan pemecahan dilakukan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar menggunakan media *microsoft powerpoint* dalam tindakan awal penelitian dan sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses secara berulang atau bersiklus.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas instrumen nontes, dan instrumen tes. Instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru, dan dokumentasi foto digunakan untuk menilai motivasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan instrumen tes digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes, dan tes. Data dari teknik nontes dikumpulkan melalui pengamatan/observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, dan analisis data secara kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Data-data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan/observasi selama proses pembelajaran, lembar jurnal, dan dokumentasi foto.

Data-data tersebut dianalisis, dan dideskripsikan secara terperinci. Hasil analisis data kualitatif tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, dan siklus II. Penilaian pada aspek motivasi menggunakan lembar observasi terhadap enam (6) butir aspek yang diamati, dengan skor minimum 1, dan skor maksimum 5. Adapun kategori indikator motivasi siswa sebagai berikut ; Indikator 1: Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, Indikator 2: Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, Indikator 3 : Siswa yang mau bertanya kepada guru, Indikator 4 : Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, Indikator 5 : Siswa yang mencatat materi pembelajaran, Indikator 6 : Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran (Nana Sudjana: 2005)

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi pengetahuan pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I, dan hasil tes siklus II, kemudian dihitung persentase peningkatan pada siklus I, dan siklus II. Hasil tersebut akan memberikan gambaran persentase peningkatan hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan, yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam

menguasai materi yang dipelajari ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab dengan benar pada setiap butir soal tes yang diujikan.

Hasil Penelitian

Motivasi dan Hasil Belajar melalui Microsof PowerPoint

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan. Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu. Menurut Umam(2012 : 159) Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang dapat memberikan pengaruh terhadap setiap individu yang dapat mencapai hal yang lebih nyata dengan tujuan individu. Moral dan nilai merupakan suatu tidak terlihat atau nampak yang memberikan dorongan seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Sedangkan Menurut Wasty Soemanto menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. (Wasti Soemanto: 2003) Sementara itu Sudarman Danim mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan, menjamin dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan motivasi belajar maka siswa dapat mempunyai itensitas dan kesinambungan dalam proses belajar yang diikuti. (Sudarman Danim: 2004)

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksudkan motivasi adalah suatu perubahan dalam diri siswa melalui dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan atau prestasi yang dikehendaki. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, motivasi memiliki beberapa manfaat yaitu; memberi semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, membuat seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan, memberi petunjuk pada tingkah laku belajar, menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan pembelajaran siswa serta sebagai pendorong dalam usaha pencapaian prestasi dan hasil belajar yang diharapkan. Dalam menilai tingkat motivasi belajar siswa dapat dinilai dengan indikator sebagai berikut: Indikator 1: Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, Indikator 2: Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, Indikator 3: Siswa yang mau bertanya kepada guru, Indikator 4: Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, Indikator 5: Siswa yang mencatat materi pembelajaran, Indikator 6: Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Keller hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal input*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*enviromental input*). (Nasar: 2004). Sedangkan Badrus Zaman (2013) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu hasil akhir yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang menghasilkan perubahan perubahan tersebut dapat diperinci sebagai berikut: Tingkah laku, sistem nilai, perbendaharaan konsep, dan kekayaan informasi.

Hasil belajar menurut Mulyono adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Sedangkan Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering di nilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana sudjana dalam tulus tu'u mengatakan bahwa di antara ketiga ranah tersebut, kognitif, afektif, psikomotor, maka ranah kognitiflah yang sering di nilai oleh para guru di sekolah

karma berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, oleh karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif (Omar Hamalik: 2007).

Berdasarkan pengertian di atas bahwa, dalam proses pembelajaran hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar, yaitu penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Badrus Zaman (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi lima macam, yakni: 1. Faktor *internal* (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik. 2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. 3. Faktor model belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. 4. Media pembelajaran meliputi media cetak, audio visual, berbasis komputer, dan multimedia. 5. Modus atau pengalaman belajar meliputi pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/ gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini didukung dengan menurut Arsyad (2015:10), Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Karim (2014:7), media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan.

Menurut Asnawir (2002) menyebutkan bahwa secara harfiah kata media memiliki arti “perantara “ atau “pengantar”. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2009), menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Gagne dan Briggs seperti dikutip Azhar Arsyad (2006), secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi antar lain: buku, tape rekorder, kaset, video camera, video recorder, film slide, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan suatu pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Adapun *Microsoft PowerPoint* atau *Microsoft Office PowerPoint* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaannya dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *Microsoft PowerPoint* menyediakan fasilitas slide untuk menampung ide yang disampaikan peserta didik. Seperti animasi, *front picture*, *sound*, dan *effect*.

Program ini dapat disampaikan berupa visual, auditif, maupun kinestetik. *PowerPoint* merupakan salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program presentasi. Hal ini

dikarenakan banyak kelebihan dan kemudahan yang disediakan. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan tenaga pendidik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang akan diberikan.

PowerPoint tidak hanya dapat menampilkan tulisan namun juga menampilkan tampilan gambar diam (foto) atau gambar bergerak (video) sehingga proses belajar mengajar tidak hanya mengandalkan paparan dari guru. Adanya foto dan video juga dapat memberikan informasi yang lebih detail kepada peserta pelatihan yang tidak dapat disampaikan melalui paparan. Penggunaan *powerpoint* yang interaktif dapat membantu seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan *PowerPoint* yang interaktif dapat memudahkan para tenaga pengajar untuk menguasai kelas.

Jadi menurut peneliti media *Microsoft PowerPoint* adalah media yang dapat menyalurkan suatu pesan lewat program komputer yang dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa untuk dapat mempermudah menerima pesan atau pembelajaran dengan baik.

Deskripsi Kondisi

Pada kondisi awal, motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai untuk materi Mengenal Kitab-kitab Allah masih rendah. Hal ini dapat diketahui, dari 10 siswa yang terdiri atas 4 siswa laki-laki, dan 6 siswa perempuan rata-rata memiliki motivasi dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan juga termasuk masih rendah, hanya 6 siswa yang tuntas dari 10 siswa, atau sebesar 60% , sedangkan sebanyak 4 siswa lainnya atau sebesar 40 mendapat nilai di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa 50, nilai tertinggi 90, dengan nilai rata-rata kelas 64% dengan kategori kurang, karena di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan, yaitu 70. Setelah pelaksanaan siklus 1 maka didapatkan skor motivasi dan skor hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

Skor motivasi belajar peserta didik pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Motivasi Siswa Siklus 1

No	Indikator	Siklus 1	Kategori
1	1	78	Cukup
2	2	76	Cukup
3	3	72	Cukup
4	4	70	Cukup
5	5	70	Cukup
6	6	70	Cukup
Rata-rata skor total (%)		72,66 (Cukup)	

Skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 2, berikut :

Tabel 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik siklus 1

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	<70	2	20	Belum Tuntas
2	70 – 80	3	30	Tuntas
3	81 – 90	3	30	Tuntas
4	91 - 100	2	20	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ketuntasan klasikal baru mencapai 80%. Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 2 siswa atau sebanyak 20%. Peserta didik yang mendapat nilai antara 70-80 sebanyak 3 siswa dengan kategori cukup atau sebanyak 30%, peserta didik yang mendapat nilai 81-90 dengan kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebanyak 30%, dan peserta didik yang mendapat nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebanyak 20%. Skor peningkatan motivasi peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Persentase Motivasi Peserta Didik Persiklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	1	78	92
2	2	76	98
3	3	72	90
4	4	70	86
5	5	70	92
6	6	70	98
Rata-rata skor total (%)		72,66 (Cukup)	92,66 (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh hasil belajar peserta didik seperti ditunjukkan oleh Tabel 4. Di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	<70	1	10	Tidak Tuntas
2	71 – 80	3	30	Tuntas
3	81 – 90	3	30	Tuntas
4	91 - 100	3	30	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ketuntasan klasikal telah mencapai 90%, terdapat 9 siswa dari 10 peserta didik telah mencapai nilai tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar tinggal sebanyak 1 orang atau sebanyak 10%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media *Microsoft PowerPoint* telah berhasil, karena telah mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 85%. Peserta didik yang mendapat nilai > 70 dengan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau sebanyak 10%, siswa yang mendapat nilai 71-80 dengan kategori baik sebanyak 3 orang atau sebanyak 30%, dan siswa yang mendapat nilai 81-90 dengan kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebanyak 30%, serta yang mendapat 91-100 sebanyak 3 siswa dengan kategori sangat baik atau sebanyak 30%.

Peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan berdasarkan tes siklus I, dan siklus II diperoleh hasil seperti ditunjukkan oleh tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Interval Nilai	Siklus I	Siklus II	Kategori
1	<70	2 Siswa (20%)	1 Siswa (10%)	Tidak Tuntas
2	71 – 80	3 Siswa (30%)	3 Siswa (30%)	Tuntas
3	81 – 90	3 Siswa (30%)	3 Siswa (30%)	Tuntas
4	91 - 100	2 Siswa (20%)	3 Siswa (30%)	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 20% yaitu dari 80%, menjadi 90%.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Berdasarkan hasil pengamatan, motivasi siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan tabel 3, dari 72,66% (kategori cukup) menjadi 92,66% (kategori sangat baik). Indikator 1, yang berkaitan dengan rasa senang mengikuti pembelajaran PAI, terlihat pada Tabel 3, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 78% (kategori cukup) menjadi 92% (kategori sangat baik). Hal ini disebabkan pembelajaran dilakukan melalui media *Microsoft PowerPoint* sehingga materi yang disampaikan guru lebih jelas dan siswa fokus mengikuti penjelasan guru. Indikator 2, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 76% (kategori cukup) menjadi 98% (kategori sangat baik). Siswa sudah mulai ada kerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, sehingga siswa merasa sudah tidak canggung lagi bekerja sama dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami dari penjelasan guru. Indikator 3, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada guru pada siklus I ke siklus II dari 72% (kategori cukup) menjadi 90% (kategori baik). Ini menunjukkan sudah ada keberanian dari siswa untuk bertanya kepada guru untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami. Indikator 4, yang berkaitan dengan siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai dalam satu kelompok juga menunjukkan prosentase dari siklus I ke siklus II dari 70% (kategori cukup) menjadi 86% (kategori baik). Siswa yang sudah paham tentang materi yang diberikan guru ada rasa ingin membantu atau rasa kepedulian yang masih mengalami kesulitan terutama dalam hal membaca dalil naqli yang berkaitan dengan Mengenal Kitab-kitab Allah yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan mahrojnya. Indikator 5 yang berkaitan dengan pembelajaran, juga ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 70% (kategori cukup) menjadi 92% (kategori baik) ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai butuh dan senang materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Indikator 6, yang berkaitan dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran, ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 70% (kategori cukup) menjadi 98% (kategori sangat baik). Ini menunjukkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti kerja kelompok yang ditandai dengan perolehan hasil belajar yang sangat baik.

Secara keseluruhan, motivasi siswa pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,66% dengan kategori cukup menjadi 92,66% dengan kategori baik, atau mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada siklus II rata-rata motivasi 92,66% dengan kategori baik, sehingga motivasi siswa dinyatakan telah berhasil, karena persentase rata-rata motivasi siswa lebih besar dari 85%. Peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan siswa juga sebagai tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hasil tes aspek pengetahuan pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72% dengan kategori cukup. Jika ditinjau dari nilai ketuntasan belajar siswa, maka jumlah siswa yang sudah tuntas secara klasikal baru mencapai 80%, dari KKM yang ditentukan sekolah dengan nilai 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aspek pengetahuan pada siklus I hasilnya belum optimal, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Secara umum persentase hasil belajar aspek pengetahuan siswa pada siklus I belum mencapai batas minimal, yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru masih didominasi metode ceramah serta belum menggunakan media *microsoft powerpoint*, akibatnya sebanyak 2 siswa, atau sebesar 38,88% belum tuntas belajar. Pembelajaran pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pembelajaran di siklus I. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84% dengan kategori baik. Jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 9 orang atau sebesar 90%, sehingga telah memenuhi ketuntasan klasikal karena telah melebihi 85%. Jumlah siswa yang tidak

tuntas pada siklus II tinggal 1 orang, atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus II telah berhasil. Jumlah siswa yang telah tuntas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 2 siswa menjadi 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan klasikal dari 80% menjadi 90%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 20%. Berdasarkan data tersebut maka hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan telah berhasil karena ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 90% atau lebih besar dari 85,00%. Ketuntasan hasil belajar ini sebagai akibat penggunaan media *Microsoft PowerPoint*, pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dan lebih fokus terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh simpulan sebagai berikut; (1) Media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,66% dengan kategori cukup menjadi 92,66% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 20%, (2) media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 01 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 80%, dan pada siklus II 90% atau dari 2 siswa menjadi 1 siswa, sehingga peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 20%.

Bibliografi

- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Perkembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Didin, S., A Husaini, M. Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2), 152-197
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Anak Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Pers
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: Tarsito
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Zaman, Badrus. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui Penerapan Metode CTL dan Pemberian Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012*. Tesis: Pascasarjana UMS.
- Zaman, Badrus. 2020. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*. Sukoharjo: Oase Pustaka.

